



Akreditasi **A**

ISSN : 2721-6292

**PROSIDING**



**SEMINAR  
NASIONAL**

**PENDIDIKAN MATEMATIKA, SAINS,  
GEOGRAFI DAN KOMPUTER 2020**

EDITOR:

DR. HJ. HERLIANI, M.Pd  
AGUNG RAMADANI, S.Pd., M. Sc  
ARIF ZUHDI WINARTO, S.Sn., M.A  
EDWARDUS IWANTRI GOMA, S.Pd., M.Sc  
PETRUS FENDIYANTO, S.Pd., M.Si  
PUARDMI DAMAYANTI, S.Pd., M.Pd

**FAKULTAS KEGURUAN  
DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS  
MULAWARMAN**



# **PROSIDING**

## **SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN MATEMATIKA, SAINS, GEOGRAFI, DAN KOMPUTER 2020**

### **Editor:**

Dr. Hj. Herliani, M.Pd

Agung Rahmadani, S.Pd., M.Sc

Arif Zuhdi Winarto, S.Sn., M.A

Edwardus Iwantri Goma, S.Pd., M.Sc

Petrus Fendiyanto, S.Pd., M.Si

Puardmi Damayanti, S.Pd., M.Pd



**Susunan Dewan Redaksi:**

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika, Sains, Geografi, dan Komputer  
2020**

ISSN : 2721-692

Edisi : 2

**Dewan Redaksi**

**Penanggung Jawab**

Prof. Dr. H. Mukhamad Nurhadi, M.Si

**Ketua Redaksi**

Dr. Abdul Hakim, M.Pd

**Redaksi Pelaksana**

Yaskinul Anwar, S.Pd., M.Sc

**Editor**

Dr. Hj. Herliani, M.Pd

Agung Rahmadani, S.Pd., M.Sc

Arif Zuhdi Winarto, S.Sn., M.A

Edwardus Iwantri Goma, S.Pd., M.Sc

Petrus Fendiyanto, S.Pd., M.Si

Puardmi Damayanti, S.Pd., M.Pd

Alamat Redaksi Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika, Sains, Geografi, dan  
Komputer Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman Jl. Muara Pahu,  
Gd. H, FKIP Unmul, Gunung Kelua, Samarinda Ulu, Kota Samarinda. Telp. (0541) 743929

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas tersusun dan terbitnya prosiding ini. Penerbitan prosiding ini merupakan rangkaian dari *Call for paper* atas pelaksanaan Seminar Nasional Pendidikan Matematika, Sains, Geografi, dan Komputer yang kedua tahun 2020. Seminar nasional dengan tema “Inovasi Pembelajaran MIPA, Geografi, dan TIK Dalam Mempersiapkan Generasi Sains di Era Disruptif” tentu saja akan bermanfaat bagi pengembangan ilmu matematika, IPA, geografi, dan TIK pada masa yang akan datang. Pengembangan tersebut tentu saja baik ditinjau dari sisi materi, penelitian, maupun teknologi pembelajarannya dan pembentukan karakter yang mencerminkan sifat-sifat pada ilmu kemipaan itu sendiri. Kita telah paham bahwa pemahaman terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi akan dicapai manakala pemahaman terhadap dasarnya sangat memadai. Dimulai dari persoalan MIPA sederhana sampai pada aplikasi bidang fisika, kimia, matematika, biologi, serta geografi dalam teknologi yang sesuai dan bahkan pada bidang ekonomi sekalipun. Oleh karena itu, penelitian bidang MIPA dan teknik pembelajarannya perlu dilakukan terus menerus agar aplikasinya pada bidang-bidang di atas dapat dipahami oleh pembelajarannya. Seminar nasional ini harus mampu mendorong para peneliti dan praktisi pendidikan bidang pendidikan matematika dan IPA dapat meramu bidang ini sehingga mudah dipahami oleh siswa di dalam kelas, mampu melakukan penelitian, dan mengimplementasikan terapannya pada teknologi yang sesuai.

Prosiding ini memuat artikel yang telah direview dan ditata oleh tim dalam kepanitian seminar nasional. Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan kepada para pembicara utama serta pemakalah pendamping yang telah berpartisipasi aktif sebagai penyumbang pemikiran dan segala sesuatu yang diberikan sehingga terlaksananya seminar ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Bapak Rektor Universitas Mulawarman, pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, seluruh panitia serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Semoga prosiding dan seminar ini dapat memberikan kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan pengembangan ilmu dan teknologi. Di samping itu, diharapkan juga dapat menjadi referensi bagi upaya pembangunan bangsa dan negara. Terakhir, tiada gading yang tak retak. Mohon maaf jika ada hal-hal yang kurang berkenan. Saran dan kritik yang membangun tetap kami tunggu demi kesempurnaan prosiding ini.

Samarinda, 5 Maret 2021  
Ketua,

Dr. Iya' Setyasih, M.Pd

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SUSUNAN DEWAN REDAKSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
Era Disrupsi dan Inovasi Dalam Konteks Pendidikan Sains	
<i>Sudarmim</i> .....	1
Proyeksi Jumlah Pertumbuhan Penduduk Kota Tangerang Selatan Beberapa Tahun ke Depan Dengan Model Pertumbuhan Eksponensial	
<i>Yustina Dwi Astuti</i> .....	10
Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV) Berdasarkan Jenis Kesalahan <i>Newman</i> dan <i>Scaffolding</i>	
<i>Fery Tionida, Arintje Dimpudus, Jefferson R. Watulingas</i> .....	16
Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Kelas IX Dalam Materi Persamaan dan Fungsi Kuadrat	
<i>Leonardo Amaris Liaupati, Margaretha Ivana Angeline</i> .....	25
<b>Pengaruh Kreativitas dan Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di MTs Labbaika dan MTs Al Mujahidin 2 Samarinda</b>	
<i>Rahimah, Ariantje Dimpudus, Sugeng</i> .....	38
Pengaruh Disiplin dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 34 Samarinda	
<i>Anwar Rifa'at, Abdul Basir A, Usfandi Haryaka</i> .....	46
Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Program Linier Siswa Kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 10 Samarinda	
<i>Annisaus Sholehah, Sugeng, Jefferson R. Watulingas</i> .....	51
Pengaruh Kecemasan Siswa, Disiplin, Belajar, dan Agresivitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika	
<i>Sri Mangunatun, Suriaty, Abdul Basir A</i> .....	58
Identifikasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Terhadap Siswa Kelas VII SMP Budi Luhur Samarinda Pada Materi Himpunan	
<i>Nurjanah, P. M. Labulan, Usfandi Haryaka</i> .....	65
Kemampuan Dalam Memecahkan Masalah Matematika Pada Materi Pola Bilangan Siswa Kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Samarinda Ulu	
<i>Nur Mahsarah Rahadatul Aisy, Kukuh, Asyiril</i> .....	71
Integrasi Budaya Dalam Pembelajaran Matematika	
<i>Wara Sabon Dominikus</i> .....	82
Kesalahan-Kesalahan Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Integral Siswa Kelas XII SMA Budi Luhur Samarinda	
<i>Ardiansyah, Azainil, Berahman</i> .....	88
Kreativitas Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Pada Materi Teorema Pythagoras	



<b>Alfina Faiz Chamida, Sugeng, Ariantje Dimpudus</b> .....	99
Pengaruh Kemandirian Belajar dan Kecemasan Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 40 Samarinda	
<b>Maisyarah, Abdul Basir A, Azainil</b> .....	106
Kemampuan Menyelesaikan Soal Pada Materi Pokok Bentuk Aljabar Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Samarinda	
<b>Caroline Christiani, J. R. Watulingas, Berahman</b> .....	114
Kemampuan Siswa Dalam Memahami Materi Bilangan Di Kelas VII SMP Negeri Kecamatan Loa Janan Ilir	
<b>Mayling Mayinsin, Kukuh, Suriaty</b> .....	119
Kemampuan Koneksi Matematik Materi Turunan Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Samarinda	
<b>Muh. Andrian A, Ariantje Dimpudus, Berahman</b> .....	125
Hubungan Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X MIPA 2 di SMA Negeri 4 Samarinda Pada Materi Tata Nama Senyawa	
<b>Erni Kalua, Mukhamad Nurhadi, Muhammad Amir Masruhim</b> .....	131
Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Kimia Tingkat SMA Di Samarinda	
<b>Anjelica Octavia, Dina Suranti Asih, Isabela Trivena, Wa Sri Mega, Farah Erika</b> .....	138
Perbedaan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> (GI) dan <i>Creative Problem Solving</i> (CPS) Pada Materi Redoks di SMA Budi Luhur Samarinda	
<b>Masriati, Ratna Kusumawardani, Mukhamad Nurhadi</b> .....	144
Kemampuan Literasi Sains Siswa SMA Kelas X Pada Materi Ikatan Kimia	
<b>Melly Kianti Pasapan, Norbaiti, Uci Dania, Farah Erika</b> .....	150
Analisis Kemampuan Argumentasi Ilmiah Siswa Pada Pembelajaran Kimia Tingkat SMA/MA Sederajat di Samarinda Selama Masa Pandemi Covid-19	
<b>Alvindra Ramadhan, Kevin Tiurma Dame, Tasya Surta Yosya, Farah Erika</b> .....	157
Kesalahan Siswa Dalam Mengerjakan Soal Hitungan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Search, Solve, Create, and Share</i> (SSCS) Pada Pokok Bahasan Konsep Mol	
<b>Mirnawati, Nurlaili, Muhammad Amir Masruhim</b> .....	161
Pendekatan SETS ( <i>Science, Environment, Technology, and Society</i> ) Dalam Pembelajaran Kimia Moda Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa di Kelas Peminatan IPS	
<b>Masdana, Usman, Pintaka Kusumaningtyas</b> .....	170
Pengaruh Permainan Monopoli Berbasis CET ( <i>Chemo-Edutainment</i> ) Pada Model Pembelajaran BBL ( <i>Brain Based Learning</i> ) Terhadap Hasil Belajar Kimia Pada Sub Pokok Bahasan Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit	
<b>Nur Sariyah, Muflihah, Iis Intan Widiowati</b> .....	175
Penguasaan Konsep Siswa Berdasarkan Taksonomi Anderson Melalui Model Pembelajaran <i>Concept Attainment</i> Pada Pokok Bahasan Koloid	
<b>Utari Apriani, Nurlaili, Usman</b> .....	180
Pengaruh Monopoli Termodifikasi Dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Games Tournament</i> (TGT) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Pokok Bahasan Tata Nama Senyawa Kimia	



<b>Ahmad Hafi, Mukhamad Nurhadi, Pintaka Kusumaningtyas</b> .....	188
Aktivitas Belajar Siswa Pada Implementasi <i>Lesson Study</i> Dalam Pembelajaran Biologi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	
<b>Herliani, Akhmad, Husna Nur Wanah</b> .....	196
Implementasi Model Pembelajaran AIR ( <i>Auditory, Intellectually, and Repetition</i> ) Berbasis <i>Lesson Study</i> Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 17 Samarinda Tahun Pembelajaran 2019/2020	
<b>Khaerunnisa, Herliani, Masitah</b> .....	212
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Scramble</i> Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 13 Samarinda Tahun Pembelajaran 2018/2019	
<b>Bachtara Suci Nuridha, Herliani, Masitah</b> .....	222
Pengaruh Pemberian Ekstrak Eceng Gondok ( <i>Eichornia Crassipes (Mart) Solms</i> ) Terhadap Intensitas Serangan Serangga Hama Pada Tanaman Mentimun ( <i>Cucumis Sativus L</i> )	
<b>Niluh Nirmala Sari, Sri Purwati, Akhmad</b> .....	228
Pengaruh Pemberian Ekstrak Batang Kirinyuh ( <i>Chromolena Odorata L</i> ) dan Batang Saliara ( <i>Lantana Camara L</i> ) Terhadap Intensitas Serangan Serangga Hama Pada Tanaman Kacang Panjang ( <i>Vigna Sinensis L</i> )	
<b>Linda Mutang, Sonja V. T. Lumowa, Syahril Bardin</b> .....	233
Kombinasi Ekstrak Daun Andong ( <i>Cordyline Fruticos L. A. Cheval</i> ) Daun Sembukan ( <i>Paederia Foetida</i> ) Terhadap Intensitas Serangan Hama Pada Tanaman Lobak ( <i>Raphanus Sativus Var. Longipinnatus</i> )	
<b>Mery Gloria Batubuaya, Sri Purwati, Sonja V. T. Lumowa</b> .....	238
Pengaruh Ekstrak Daun Bangeris ( <i>Koompassia Malaccensis</i> ) Terhadap Intensitas Serangan Hama Pada Tanaman Bayam Merah ( <i>Alteranthera Amoena Voss</i> )	
<b>Trie Roma Dhona, Sonja V. T. Lumowa, Herliani</b> .....	247
Pengaruh Pemberian Kombinasi Ekstrak Daun Bandotan ( <i>Ageratum Conyzoides L.</i> ) dan Daun Takokak ( <i>Solanum Torvum S.</i> ) Terhadap Intensitas Serangan Serangga Hama Pada Tanaman Bayam Merah ( <i>Amaranthus Tricolor L.</i> )	
<b>Noversiany Balisa, Sonja V. T. Lumowa, Herliani</b> .....	255
Dampak Pencemaran Udara Terhadap Tingkat Morbiditas Masyarakat yang Berada di Sekitar TPA Kelurahan Bukit Pinang Kota Samarinda Tahun 2020	
<b>Fransisca Erra Gloria Sihotang, Jailani, Sri Purwati</b> .....	261
Identifikasi Jenis, Kerapatan, dan <i>Diversitas Bentos</i> Sebagai Bioindikator Kualitas Air Sungai Karang Mumus di Kelurahan Sungai Pinang Luar	
<b>Resi Itke Limbongan, Masitah, Jailani</b> .....	265
Hubungan Kerapatan Stomata Terhadap Serapan Karbondioksida (CO <sub>2</sub> ) Daun Ulin ( <i>Eusideroxylon Zwageri</i> ) dan Daun Angsana ( <i>Pterocarpus Indicus</i> )	
<b>Zahra Kurnia Husna, Herliani, Syahril Bardin</b> .....	274
Analisis Kualitas Udara Ambien di Kawasan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Bukit Pinang	
<b>Andi Alfira Ramadhani, Jailani, Sri Purwati</b> .....	287
Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Ara Sungsang ( <i>Asystasia Gangetica L.</i> ) Terhadap Pertumbuhan Bakteri <i>Propionibacterium Acnes</i> Secara <i>in Vitro</i>	
<b>Dewi Yulaikah, Akhmad, Sonja V. T. Lumowa</b> .....	291



Uji Daya Hambat Ekstrak Ranting Tanaman Patah Tulang ( <i>Euphorbia Tirucalli</i> ) Terhadap Pertumbuhan Bakteri <i>Streptococcus Mutans</i> <b>Hosniyah, Akhmad, Jailani</b> .....	299
Uji Kualitas Air dan Perilaku Masyarakat di Daerah Aliran Sungai (DAS) Sangatta <b>Frederick Stefanus Nggala, Sri Purwanti, Jailani</b> .....	305
Analisis Perubahan Garis Pantai Menggunakan Metode Digital <i>Shoreline Analysis System</i> (DSAS) dari Pantai Tanjung Sembilang Sampai Pantai Melawai <b>Maudy Kenya Alivia Paramitha, Iya' Setyasih, Yaskinul Anwar</b> .....	311
Analisis Tingkat Kepedulian Masyarakat Dalam Menjaga Lingkungan di Kawasan Pesisir Kota Bontang <b>Riski Ananda, Iya' Setyasih, Yaskinul Anwar</b> .....	321
Pemantauan <i>Dieback Mangrove</i> di Pantai Ambalat Samboja dan Pantai Teritip, Kalimantan Timur <b>Lukas, Iya' Setyasih, Yaskinul Anwar, M. Dika Oktoberdinata</b> .....	333
Pengembangan Media Pembelajaran Pada Pokok Bahasan Mengajar Belajar Al Qur'an di Kelas IX Madrasah Tsnowiyah Lukmanul Hakim Samarinda <b>Huzaiifah Umar, Andi Rustandi, P. M. Labulan</b> .....	338
Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran Matematika Materi Pokok Himpunan Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 4 Samarinda <b>Alma Aprilia Wahyuli, Suriaty, Dewi Rosita</b> .....	348
Penerapan Media Pembelajaran Pada Materi Memformat Dokumen Pengolah Kata di SMK Negeri 17 Samarinda <b>Muhammad Luthfi Anwar</b> .....	352
Analisis Perbandingan Buku Teks Fisika Siswa SMA Kelas XI Antara Buku Sekolah Elektronik (BSE) dan Buku Non BSE Ditinjau Pada Komponen Kelayakan Isi, Penyajian Materi Ajar, Penyajian pembelajaran, dan Kebahasaan <b>Rani Rofidah, Muhammad Junus, Abdul Hakim</b> .....	356

## PENGARUH KREATIVITAS DAN PERCAYA DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII DI MTS LABBAIKA DAN MTS AL MUJAHIDIN 2 SAMARINDA

Rahimah<sup>1\*</sup>, Ariantje Dimpudus<sup>2</sup>, Sugeng<sup>3</sup>

1, 2, 3Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: rahimah@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas dan percaya diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Labbaika dan MTs Al Mujahidin 2 Samarinda tahun ajaran 2019/2020. Pelaksanaan penelitian pada bulan Desember 2019 dengan subjek penelitian sebanyak 149 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dan tes. Angket digunakan untuk memperoleh data kreativitas dan percaya diri siswa, sedangkan tes digunakan untuk memperoleh hasil belajar matematika. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kreativitas dan percaya diri siswa berkategori sedang dan rata-rata hasil belajar matematika 46,35 berkategori rendah. Hasil analisis inferensial menggunakan regresi linier ganda diperoleh nilai konstanta sebesar 0,708; nilai koefisien regresi kreativitas sebesar 0,406; dan nilai koefisien regresi percaya diri sebesar 0,319. Kontribusi variabel kreativitas dan percaya diri siswa terhadap hasil belajar matematika sebesar 20%. Untuk variabel kreativitas dan percaya diri masing-masing diperoleh nilai dari probabilitas sebesar 0,004 dan 0,010. Dengan demikian, maka ditemukan bahwa terdapat pengaruh kreativitas dan percaya diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Labbaika dan MTs Al Mujahidin 2 Samarinda tahun ajaran 2019/2020.

**Kata kunci** : Kreativitas, Percaya diri, Hasil Belajar Matematika

### A. PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar diukur dari ketercapaian siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Keberhasilan yang dimaksud dapat diamati dari dua sisi, yaitu dari tingkat pemahaman dan penguasaan materi yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan masing-masing guru bidang studi matematika di MTs Labbaika Samarinda dan MTs Al Mujahidin 2 Samarinda, bahwa nilai siswa pada mata pelajaran matematika khususnya kelas VIII masih tergolong rendah dan belum mencapai KKM. Pada hasil wawancara dan observasi awal yang dilakukan peneliti di MTs Labbaika dan MTs Al Mujahidin 2 Samarinda, guru bidang studi matematika menyatakan bahwa masih banyak siswa yang melakukan proses pembelajaran tanpa disertai adanya ciri-ciri pribadi kreatif pada siswa. Hal ini dapat dilihat dari ada sebagian siswa yang enggan untuk bertanya walaupun belum mengerti dengan materi yang diajarkan, ketika diberikan tugas matematika sebagian siswa tidak berusaha untuk memahami dan menyelesaikan, siswa tidak bersemangat mempelajari matematika, serta siswa jarang membaca atau mengulang kembali materi pembelajaran matematika dari sekolah ke rumah dan sebagainya. Selain kurangnya ciri-ciri pribadi kreatif pada siswa terdapat juga rasa percaya diri siswa dalam belajar matematika secara umum relatif rendah. Hal ini dapat dilihat dari ada sebagian siswa yang tidak percaya akan kemampuan yang dimiliki, ketika diberikan tugas oleh guru sebagian besar siswa mengerjakan dengan bantuan orang lain

bahkan menyalin tugas teman, ini dikarenakan kurang percaya dengan ke-mampuan yang dimilikinya sehingga men-dorong mereka untuk melihat pekerjaan teman yang dianggap lebih pintar darinya, siswa putus asa ketika mendapat soal matematika yang sulit, siswa malu untuk mengerjakan penyelesaian soal di papan tulis karena takut jawabannya kurang tepat, siswa memiliki kecenderungan untuk menutup diri dalam proses pembelajaran, serta siswa kurang tertarik untuk belajar matematika. Keadaan ini disebabkan karena kurangnya rasa percaya diri pada siswa yang membuat mereka akan selalu berfikir negatif tentang dirinya, sehingga potensi yang sebenarnya ada dalam dirinya tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Hal-hal tersebut tentunya menimbulkan ketidaknyamanan siswa dalam proses pembelajaran dan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Karena itu, diperlukan adanya kreativitas dan rasa percaya diri pada siswa sehingga siswa dapat lebih bersemangat dalam pembelajaran matematika dan dapat menyelesaikan soal matematika yang dihadapinya dengan benar. Sehingga pada akhirnya hasil belajar yang diharapkan dapat optimal dan berhasil dalam pembelajaran matematika.

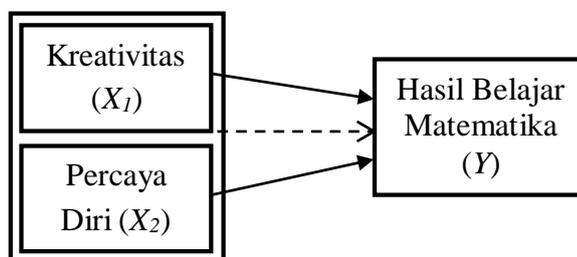
Keberhasilan belajar siswa dalam pelajaran matematika dipengaruhi oleh dua faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Slameto, 2010). Kedua faktor ini saling berhubungan dan mempengaruhi dalam proses belajar individu, sehingga menentukan kualitas hasil belajar. Faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, kreativitas, perhatian, minat, bakat, dan percaya diri), dan faktor kelelahan (psikis dan rohani). Selanjutnya faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga (cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dan siswa, keterampilan guru mengajar, fasilitas belajar, disiplin sekolah, dan lokasi sekolah), dan faktor masyarakat/lingkungan (kegiatan siswa dalam masyarakat dan teman bergaul).

Kreativitas merupakan salah satu faktor internal yang cukup berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satu usaha untuk meningkatkan hasil belajar matematika adalah dengan menumbuhkan ciri-ciri pribadi kreatif dalam pembelajaran pada diri siswa. Salah satu teori tentang kreativitas yang dikemukakan oleh Rhodes adalah *The Four P's of Creativity: Person, Process, Product, and Press*. Berdasarkan teori tersebut, kreativitas memiliki empat dimensi khusus, yaitu pribadi (*person*), proses (*process*), produk (*product*), dan pendorong (*press*). Ciri-ciri pribadi kreatif termasuk dalam kreativitas dimensi *person* (pribadi). Kreativitas dalam dimensi *person* (pribadi) merupakan kreativitas yang berfokus pada individu, dimensi ini menekankan pada pemahaman bahwa siswa adalah pribadi yang unik. Kreativitas muncul dari interaksi pribadi yang unik dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini adalah lingkungan dalam proses pembelajaran matematika. Dari pribadi yang unik, diharapkan timbulnya ide-ide baru yang inovatif dalam pembelajaran matematika.

Selain kreativitas, faktor internal yang juga mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu percaya diri. Rasa percaya diri perlu dimiliki oleh seorang siswa. Dengan rasa percaya diri yang dimilikinya, siswa akan sangat dengan mudah berinteraksi didalam lingkungan belajarnya. Rasa percaya diri adalah sikap percaya dan yakin akan kemampuan yang dimiliki, yang dapat membantu seseorang untuk memandang dirinya dengan positif sehingga ia mampu bersosialisasi secara baik dengan orang lain. Seseorang yang percaya diri selalu yakin pada setiap tindakan yang dilakukannya, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan bertanggung jawab atas perbuatannya. Begitupun sebaliknya, seseorang yang tidak memiliki rasa percaya diri tidak bisa mengungkapkan perasaan, pikiran, dan aspirasinya pada orang lain, sehingga mereka akan selalu ragu dan takut untuk bertindak.

## B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* yang bertujuan untuk mencari hubungan sebab-akibat melalui penyelidikan-kan empiris yang sistematis, peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena perwujudan variabel tersebut telah terjadi. Rancangan penelitian yang digunakan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Model rancangan penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Desember 2019 di dua sekolah yaitu MTs Labbaika dan MTs Al Mujahidin 2 Samarinda Tahun Ajaran 2019/2020. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII berjumlah 227 siswa yang terbagi ke dalam 7 kelas. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan inferensial. Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas data, uji homogenitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan analisis regresi ganda.

## C. PEMBAHASAN

### 1. Hasil penelitian

Tabel 1. Distribusi skor variabel kreativitas

Skor Kreativitas		Frekuensi	Persentase (%)
Interval	Kategori		
$X \leq 40$	Sangat Rendah	13	8,7
$40 < X \leq 51$	Rendah	30	20,1
$51 < X \leq 61$	Sedang	59	39,6
$61 < X \leq 72$	Tinggi	39	26,2
$72 < X$	Sangat Tinggi	8	5,4
Jumlah		149	100,00

Tabel 2. Distribusi skor variabel percaya diri

Skor Percaya diri		Frekuensi	Persentase (%)
Interval	Kategori		
$X \leq 54$	Sangat Rendah	11	7,4
$54 < X \leq 66$	Rendah	39	26,2
$66 < X \leq 78$	Sedang	50	33,6
$78 < X \leq 90$	Tinggi	38	25,5
$90 < X$	Sangat Tinggi	11	7,4
Jumlah		149	100

**Tabel 3.** Distribusi skor variabel hasil belajar matematika

<b>Skor Hasil Belajar Matematika Siswa</b>		<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>		
$X \leq 22$	Sangat Rendah	3	2,0
$22 < X \leq 38$	Rendah	52	34,9
$38 < X \leq 54$	Sedang	51	34,2
$54 < X \leq 70$	Tinggi	34	22,8
$70 < X$	Sangat Tinggi	9	6,0
Jumlah		149	100

Data variabel kreativitas pada penelitian ini diukur menggunakan angket berjumlah 23 butir pernyataan. Deskripsi data variabel dapat dilihat pada tabel 1. Hasil analisis menunjukkan bahwa skor kreativitas lebih banyak pada kategori sedang dan rata-rata skor angket kreativitas yaitu 55,97. Data variabel percaya diri pada penelitian ini diukur menggunakan angket berjumlah 28 butir pernyataan. Deskripsi data variabel dapat dilihat pada tabel 2. Hasil analisis menunjukkan bahwa skor percaya diri lebih banyak pada kategori sedang dan rata-rata skor angket kreativitas yaitu 71,78. Data hasil belajar matematika diukur menggunakan tes sebanyak 5 soal uraian. Deskripsi data atas variabel hasil belajar matematika dapat dilihat pada tabel 3. Hasil analisis menunjukkan bahwa skor hasil belajar matematika lebih banyak pada kategori rendah dan rata-rata skor hasil belajar matematika 46,35.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* satu sampel, diperoleh hasil seperti pada tabel 4. Diperoleh data hasil belajar matematika memiliki nilai *Signifikansi* statistik sebesar 0,248. Dengan membandingkannya terhadap taraf signifikansi pengujian ( $\alpha$ ) sebesar 5%, ternyata taraf signifikansi statistik lebih besar dari taraf signifikansi pengujian, yaitu  $0,248 > 0,05$ . Dengan demikian, disimpulkan bahwa data untuk variabel hasil belajar matematika berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

**Tabel 4.** Hasil uji normalitas

	<b>Hasil Belajar</b>
Kolmogorov-Smirnov Z	1.021
Asymp. Sig. (2-tailed)	.248

Pengujian kehomogenan data diuji dengan menggunakan uji *Breusch-Pagan-Godfrey (BPG)*, dengan taraf signifikansi statistik yang digunakan sebesar 5%. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $\chi^2_{hitung} = 4,773$  dan  $\chi^2_{tabel} = 5,991$ . Karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan memiliki variansi yang bersifat homogen. Uji linieritas berguna untuk mengetahui apakah model regresi linear ganda sesuai untuk digunakan atau tidak. Untuk menguji kelinieran dapat dilakukan *test for linearity* masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,936 dan 0,524 yang berarti analisis regresi linier dapat digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*. Pada tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai VIF keduanya kurang dari 10. Sepuluh adalah acuan yang sering digunakan (*rule of thumb*). Selain itu, nilai *tolerance* untuk kedua variabel lebih dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antara variabel bebas.

**Tabel 5.** Hasil perhitungan multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Kreativitas	0,661	1,512
Percaya diri	0,661	1,512

**Tabel 6.** Hasil analisis regresi linier ganda

variabel	Koefisien Regresi (b)	$t_{hit}$	$\Delta ig.$	Koef. Determinasi Parsial
Konstanta	0,708	0,091	0,927	
$X_1$	0,406	2,924	0,004	0,235
$X_2$	0,319	2,596	0,010	0,210
$R$			0,447	
$R^2$			0,200	
Probabilitas			0,000	
$F_{hit}$			18,241	

Pada tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa nilai  $b_0 = 0.708$ ,  $b_1 = 0.406$ , dan  $b_2 = 0.319$ . Nilai  $b_0$  adalah konstanta pada persamaan model regresi dugaan, dan  $b_1$ ,  $b_2$  masing-masing adalah koefisien untuk variabel  $X_1$ ,  $X_2$  sehingga model regresi tersebut dapat disusun menjadi  $\hat{Y} = 0,708 + 0,406X_1 + 0,319X_2$ .

Karena taraf signifikansi statistik (0,004 dan 0,010) kurang dari taraf signifikansi pengujian (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas dan percaya diri berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Taraf signifikansi untuk koefisien kreativitas sebesar 0,004. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh kreativitas terhadap hasil belajar matematika. Berdasarkan Tabel 6 nilai statistik  $t$  sebesar 2,924. Pada tabel distribusi  $t$  diperoleh  $t_{(0,05;146)} = 1,960$ . Karena nilai statistik  $t$  lebih dari  $t$  tabel, yaitu  $2,924 > 1,960$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kreativitas terhadap hasil belajar matematika. Taraf signifikansi untuk koefisien percaya diri sebesar 0,010. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh percaya diri terhadap hasil belajar matematika. Berdasarkan Tabel 6 diperoleh nilai statistik  $t$  sebesar 2,596 dengan taraf signifikan 0,010. Pada tabel distribusi  $t$  diperoleh  $t_{(0,05;146)} = 1,960$ . Karena nilai statistik  $t$  lebih dari  $t$  tabel, yaitu  $2,596 > 1,960$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh percaya diri terhadap hasil belajar matematika.

## 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh model persamaan regresi dugaan yang dapat digunakan untuk memprediksi hasil belajar matematika siswa pada populasi yang diambil. Dari persamaan regresi yang diperoleh, nilai konstanta berarti bahwa tanpa ada pengaruh dari dua variabel bebas yaitu kreativitas dan percaya diri maka dapat dikatakan nilai pada variabel terikat yaitu hasil belajar matematika adalah sebesar konstanta. Namun, pada dasarnya hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh dua variabel bebas dalam penelitian ini, sehingga nilai dari konstanta regresi tersebut kemungkinan dikarenakan masih terdapat banyak faktor-faktor lain yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar namun tidak diungkapkan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,200. Artinya pengaruh kreativitas dan percaya diri secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 20% dan 80% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Selain konstanta dalam persamaan regresi terdapat koefisien dari masing-masing variabel, untuk koefisien variabel pertama ( $X_1$ ) bernilai positif. Artinya kreativitas berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika, setiap peningkatan kreativitas akan diikuti dengan meningkatnya hasil belajar matematika, koefisien regresi kreativitas sebesar 0,406 yang berarti bahwa setiap peningkatan kreativitas sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan hasil belajar matematika sebesar 0,406 satuan. Dalam penelitian ini, kreativitas memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 23,5%. Kreativitas siswa kelas VIII MTs Labbaika dan MTs Al Mujahidin 2 Samarinda tergolong sedang. Variabel kreativitas memberikan kontribusi yang cukup tinggi dibandingkan variabel lain dalam penelitian ini. Hal ini memperkuat pendapat Sukmadinata (2007) yang mengungkapkan bahwa seseorang yang kreatif adalah orang yang memiliki ciri-ciri kepribadian tertentu seperti mandiri, bertanggung jawab, bekerja keras, memiliki motivasi tinggi, optimis, rasa ingin tahu yang besar, memiliki sikap terbuka memiliki sikap toleransi, dan kaya akan pemikiran. Dimana ciri-ciri tersebut dijadikan indikator dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Nurfitriyanti (2014) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kreativitas mahasiswa dan kedisiplinan mahasiswa terhadap hasil belajar kalkulus. Siswa yang memiliki kreativitas yang tinggi juga cenderung memiliki keingintahuan yang tinggi dan tidak mudah menyerah. Siswa tersebut terus berusaha menggali dan mencari tahu apa yang menjadi pertanyaannya dalam proses belajar serta terus berusaha menyelesaikan persoalan yang dihadapinya. Hal inilah yang membuat siswa yang memiliki kreativitas yang tinggi memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi daripada siswa lainnya, khusus-nya mata pelajaran matematika. Karena dalam matematika dibutuhkan daya imajinasi yang kuat untuk setiap materi yang diajarkan. Siswa dengan kreativitas belajar yang baik, maka memiliki kemampuan-kemampuan dalam proses pembelajaran atau mengembangkan segala potensi yang ada dalam dirinya dengan karakteristik memiliki daya imajinasi yang kuat, senang mencari pengalaman baru, penuh semangat dalam mengerjakan tugas-tugas yang sulit, memiliki inisiatif, tekun, kritis terhadap orang lain, berfikir mandiri dalam menyelesaikan soal-soal, berani menyatakan pendapat dan yakin akan resiko yang diperoleh, serta selalu ingin tahu.

Kemudian untuk koefisien variabel kedua ( $X_2$ ) bernilai positif. Artinya percaya diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika, setiap peningkatan percaya diri akan diikuti dengan meningkatnya hasil belajar matematika, koefisien regresi percaya diri sebesar 0,319 yang berarti bahwa setiap peningkatan percaya diri sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan hasil belajar matematika sebesar 0,319 satuan. Dalam penelitian ini, percaya diri memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 21%. Percaya diri siswa kelas VIII MTs Labbaika dan MTs Al Mujahidin 2 Samarinda tergolong sedang. Hal ini memperkuat pendapat Setiawan (2014) yang mengungkapkan bahwa percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis seseorang, dimana individu dapat meng-evaluasi keseluruhan dari dirinya sehingga memberi keyakinan kuat pada kemampuan dirinya untuk melakukan tindakan dalam mencapai berbagai tujuan didalam hidupnya. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Achdiyat (2016) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kepercayaan diri dan keaktifan siswa di kelas secara simultan terhadap prestasi belajar matematika. Siswa dengan kepercayaan diri memiliki keyakinan yang bersal dari dalam diri dan jiwa yang berupa percaya terhadap kemampuan dan potensi yang ada dalam dirinya dan juga mampu bersikap tenang sehingga memiliki tekad yang besar dalam mengerjakan tugas-tugas yang tergolong sulit. Hal inilah yang membuat siswa

yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi daripada siswa lainnya, khususnya mata pelajaran matematika. Karena dalam matematika dibutuhkan keyakinan yang kuat dan sikap yang tenang dalam menyelesaikan setiap persoalan untuk setiap materi yang diajarkan. Ini sejalan dengan jika siswa ingin memperoleh hasil belajar yang baik, maka salah satu yang harus dimiliki adalah kepercayaan diri yang baik pula. Kepercayaan diri dapat diperkuat dengan dukungan lingkungan sekitar mau-pun dilingkungan belajar, khususnya guru. Guru mempunyai peran pula dalam me-ningkatkan kepercayaan diri pada siswa, sehingga siswa tersebut tidak lagi memiliki keragu-raguan dalam diri. Begitu pula sebaliknya, siswa yang tidak memiliki ke-percayaan diri maka akan kesulitan untuk menyampaikan pendapat dan selalu merasa ragu-ragu dalam bertindak maupun dalam mengerjakan tugas-tugas, sehingga tidak terpenuhi hasil belajar yang baik. Oleh karena itu diperlukan adanya rasa percaya terhadap kemampuan dan potensi sendiri yang memadai, bersikap tenang dalam mengerjakan soal matematika, berani mengungkapkan pendapat, mampu menyesuaikan diri, berkomunikasi, dan bersosialisasi dengan lingkungan belajar, serta tidak ber-gantung pada orang lain.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat dikatakan bahwa siswa harus memiliki kreativitas dalam dimensi *person* dan rasa percaya diri yang tinggi dan baik terhadap matematika, yang dapat mendukung proses belajar sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar matematika yang baik. Sehingga disimpulkan terdapat pengaruh secara simultan dan parsial antara kreativitas dan percaya diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Labbaika dan MTs Al Mujahidin 2 Samarinda tahun ajaran 2019/2020.

#### D. PENUTUP

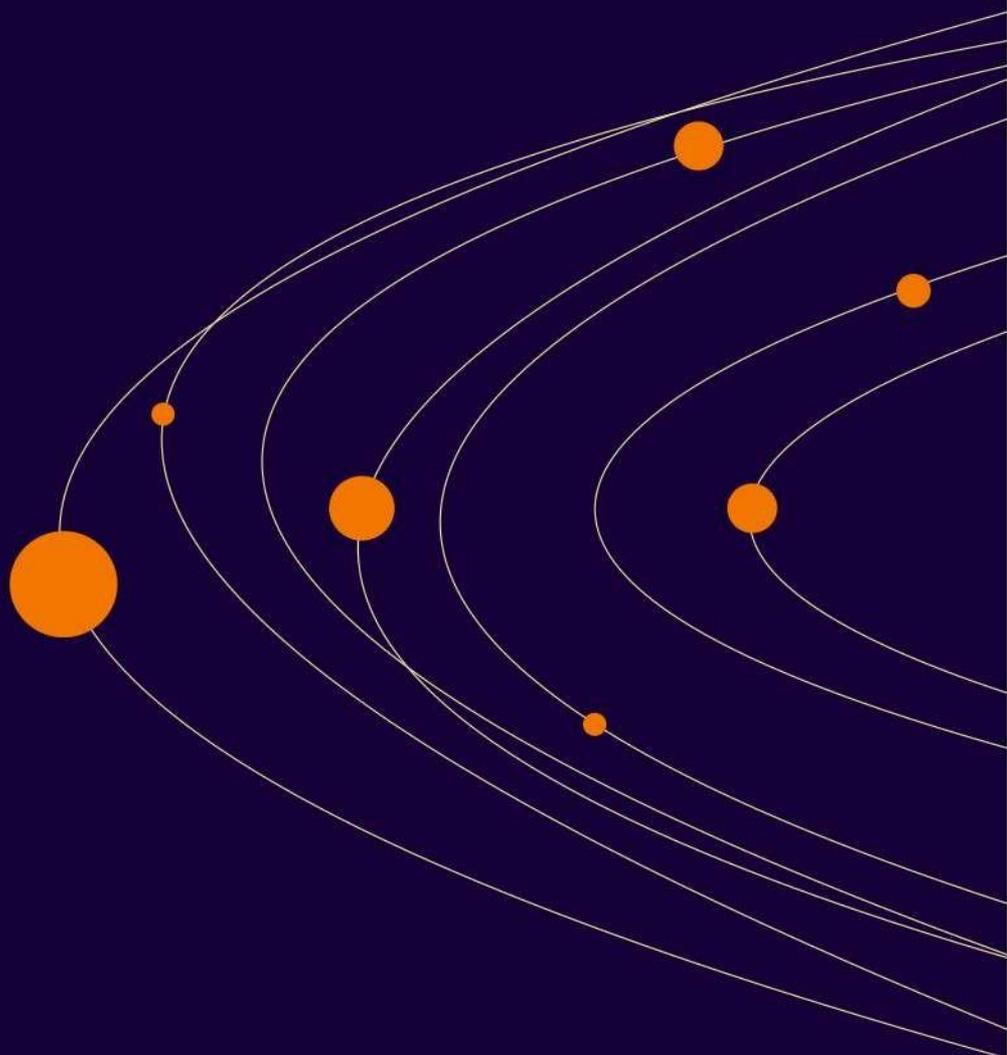
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh kreativitas dan percaya diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Labbaika dan MTs Al Mujahidin 2 Samarinda tahun ajaran 2019/2020 yang ditunjukkan dengan uji secara bersama-sama diperoleh sig.  $0,000 < 0,05$  serta memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika sebesar 20%.
2. Terdapat pengaruh kreativitas terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Labbaika dan MTs Al Mujahidin 2 Samarinda tahun ajaran 2019/2020 yang ditunjukkan dengan uji parsial diperoleh sig.  $0,004 < 0,05$  serta memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika sebesar 23,5%.
3. Terdapat pengaruh percaya diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Labbaika dan MTs Al Mujahidin 2 Samarinda tahun ajaran 2019/2020 yang ditunjukkan dengan uji parsial diperoleh sig.  $0,010 < 0,05$  serta memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika sebesar 21%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Achdiyat, M., & Lestari, K. D. (2016). Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Kepercayaan Diri dan Keaktifan Siswa di Kelas. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).
- Alex, S. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Aunurrahman, D., & Pd, M. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Campbell, D. (2017). *Mengembangkan Kreativitas diterjemahkan oleh AM Mangunhardjana*. Yogyakarta: PT. Kanisius.

- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fatimah, E. (2006). *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia, 142.
- Hakim, T. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Leu, Y.-C., & Chiu, M.-S. (2015). *Creative Behaviours In Mathematics: Relation-ships With Abilities, Demographics, Affects And Gifted Behaviours*. *Thinking Skills and Creativity*, 16, 40–50.
- Munandar, U. (2009). *Kreatifitas Pengembangan Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurfitriyani, M. (2015). Pengaruh Kreativitas dan Kedisiplinan Mahasiswa terhadap Hasil Belajar Kalkulus. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4(3).
- Setiawan, P. (2014). *Siapa Takut Tampil Percaya Diri*. Yogyakarta: Parasmu.
- Slameto, B., (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, N., & Ibrahim, M. A. (2012). *Penilaian Dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugeng. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Matematika*. Samarinda: Purry Kencana Mandiri.
- Sukmadinata, N. S. (2007). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Penerbit PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Suryabrata, S. (1983). *Metodologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Uno, H. B. (2007). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuddin, M. (2016). Pengaruh Metakognisi, Motivasi Belajar, Dan Kreativitas Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sabbangparu Kabupaten Wajo. *Daya Matematis: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 4(1), 72–82.



**FKIP UNIVERSITAS MULAWARMAN**  
**2020**